

PROFIL PT ASTRA AVIVA LIFE

PT ASTRA AVIVA LIFE merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa patungan antara PT Astra Internasional, Tbk, perusahaan nasional terpercaya kebanggaan Indonesia, dan Aviva International Holding Limited, perusahaan asuransi kelas dunia. Kami menyatukan pengalaman dan keahlian menjadi satu dengan membawa para ahli di bidangnya. PT Astra Aviva Life menawarkan berbagai jenis produk untuk perusahaan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, bancassurance dan solusi asuransi individu. Klien kami mulai dari individu, perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. Per 31 Desember 2018, rasio Risk Based Capital PT Astra Aviva Life mencapai 314% dengan total aset sebesar Rp 3,7 triliun selain aset dana pensiun sebesar Rp 2,8 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

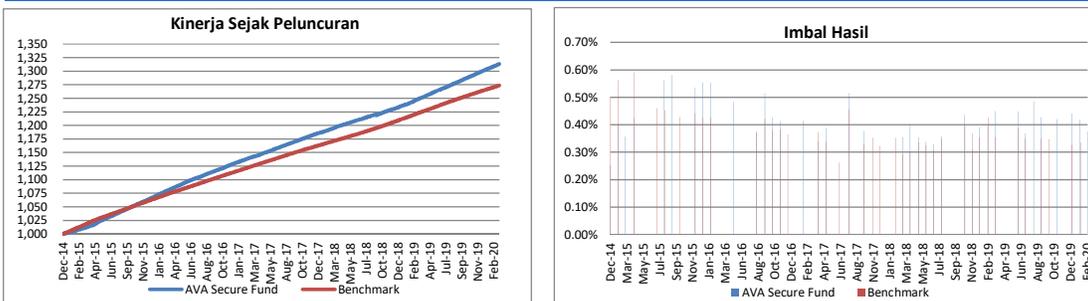
Instrumen Pasar Uang 100%

5 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

1. Mandiri Investa Pasar Uang
2. Bank BTPN Syariah (TD)

HARGA (NAB/UNIT)

1,313.16

KINERJA HISTORIS**ULASAN PASAR**

Pemerintah mengumumkan pertumbuhan PDB 4Q19 sebesar 4,97% YoY, di bawah estimasi pasar 5,00% YoY. Pertumbuhan ini mencerminkan pertumbuhan PDB FY2019 5,02% YoY, yang merupakan perlambatan dari 5,17% YoY di FY2018. Secara keseluruhan permintaan domestik lemah selama tahun berjalan khususnya investasi yang turun dari 4,21% di 3Q19 menjadi 4,06% di 4Q19. Inflasi Januari tercatat pada 0,39% MoM atau 2,68% YoY, di bawah perkiraan pasar 2,85% YoY. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi inti sebesar 2,88% YoY dengan penyesuaian kelompok inflasi yang lebih rendah pada kelompok makanan yang akan menghasilkan volatilitas inflasi yang lebih rendah dengan Rupiah yang semakin kuat. Pendorong utama inflasi Januari berasal dari bahan makanan, minuman, dan tembakau sekitar 0,41ppt dari 0,39% inflasi MoM yang diduga disebabkan oleh banjir Jakarta awal bulan ini. Neraca Pembayaran 4Q19 mencatat surplus USD4,3 miliar, meningkat dari defisit USD46juta di 3Q19. Secara keseluruhan, mencerminkan surplus Neraca Pembayaran FY2019 sebesar USD4,7miliar vs USD7,1miliar defisit pada FY2018. Surplus didorong oleh surplusnya sektor keuangan yang tinggi sebesar USD12,4 miliar sebagai akibat dari derasnya arus masuk obligasi dan penarikan dari bank-bank luar negeri ke dalam sistem perbankan domestik pada 4Q19. Di sisi lain, CAD melebar ke USD8.1bn atau 2,84% dari PDB di 4Q19 dari USD7.5bn atau 2,60% dari PDB di 3Q19 karena ekspor tidak berhasil menutupi impor. Dengan demikian, FY2019 CAD menyempit menjadi 2,72% dari PDB dari 2,94% di FY2018. Penyempitan CAD juga didorong oleh pertumbuhan impor yang lebih lambat sebagai respons lemahnya permintaan domestik dan rendahnya impor minyak dan gas. Sementara itu neraca perdagangan Januari tercatat defisit USD870juta, lebih besar dari ekspektasi pasar USD375juta. Meskipun impor tumbuh di 4,78% YoY, ekspor menurun sebesar 3,71% YoY berbeda dengan ekspektasi pertumbuhan pasar 1,19% YoY. Penurunan ekspor didorong oleh volume ekspor migas yang lebih rendah. Pemerintah mencatat defisit anggaran Januari sebesar 0,21% dari PDB karena pendapatan turun 4,1% YoY sementara pengeluaran juga menurun sebesar 9,1% YoY. Pendapatan pajak menurun 5,7% YoY di Januari karena pertumbuhan pajak penghasilan badan yang lemah -29,3%. Di sisi pengeluaran, keterlambatan transfer dana regional dan efek basis yang tinggi pada pengeluaran sosial menyebabkan pengeluaran melambat. Dalam hal kebijakan moneter, bulan ini Bank Indonesia memotong 7DRRR sebesar 25bps menjadi 4,75%, yang sesuai dengan ekspektasi pasar.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.38%	1.24%	2.58%	0.80%	5.31%	15.17%	29.99%	31.32%
Benchmark *	0.29%	0.96%	1.98%	0.63%	4.29%	13.37%	25.39%	27.37%

* 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran sejak 1 Mei 2015, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Biaya Pembelian	: maks. 5% dari premi
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Pengalihan	: Rp. 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Astra Aviva Life	Biaya Penjualan Sebagian	: Rp. 100.000
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Penjualan Seluruh	: Nol %
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 587,78 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Metode Valuasi	: Harian		
Bloomberg Ticker	: AALASE2		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Astra Aviva Life. Laporan ini disusun oleh PT Astra Aviva Life hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Astra Aviva Life tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.